

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Menurut temuan penelitian, data mengenai persentase konsumsi protein hewani dan nabati, serta kadar kreatinin urea pada pasien dengan sakit ginjal kronis yang menerima hemodialisis di unit hemodialisis RSUD Prof. Dr. W Z Johannes Kupang, diuraikan selaku berikut:

1. Persentase asupan protein hewani responden sebagian besar berada pada kategori tidak baik sebanyak 43 (95,6%)
2. Persentase asupan protein nabati responden semua berada pada kategori tidak baik sebanyak 45 (100.0%)
3. Pemeriksaan proporsi konsumsi protein hewani dan konsentrasi kreatinin urea pada individu dengan gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis mengungkapkan bahwasanya penurunan persentase asupan protein hewani berkorelasi dengan penurunan kadar urea ataupun kreatinin pada pasien yang menderita sakit ginjal kronis di RSUD Prof.Dr. W.Z. John Kupang.
4. Gambaran persentase asupan protein nabati dan kadar ureum kretinin pada penderita gagal ginjal kronik dengan hemodialisis menyatakan bahwasanya semakin rendah persentasi asupan protein nabati maka semakin redah pula kadar ureum ataupun kreatinin penderita sakit ginjal kronik di RSUD Prof.dr. W.Z. Johannes Kupang

B. SARAN

Diharapkan peneliti selanjutnya menambahkan variabel status gizi, asupan makro dan kadar ureum kreatinin sehingga mendapatkan hasil yang lebih lengkap.